

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis mengenai pelaksanaan manajemen sarana prasarana dalam peningkatan pembelajaran di MAN Purwoasri maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Perencanaan penentuan kebutuhan dilakukan dengan musyawarah waktu penentuan kebutuhan dilakukan dalam jangka waktu yaitu setiap tahun sekali atau setiap memasuki tahun ajaran baru, yang melibatkan seluruh waka, KTU, bendahara, komite dan yang menjadi dalam pertimbangan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan bapak ibu guru.
2. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan ketika sebuah perencanaan telah dilaksanakan barulah sebuah pengadaan barang dilakukan dalam pengadaan ini dibantu oleh waka sarana prasarana bapak Yurianto, bendahara ibu Nikmatul Fauziah, Kabag Tata Usaha bapak Marwan, atas persetujuan PPK bapak Murwono. Dalam pengadaan sarana dan prasarana tidak hanya melibatkan waka sarana dan prasarana tetapi ada pihak yang ditunjuk untuk mengadakan pengadaan sarana prasarana, seperti pihak pembelian, pihak penerimaan, dan pihak penyimpanan.
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN Purwoasri dilakukan oleh seluruh warga sekolah adapun yang dilakukan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran dengan membuat jadwal pemakaian secara bergilir sesuai dengan jadwal yang ada Untuk menyesuaikan siswa supaya pembelajaran dapat berjalan secara efektif

4. Pemeliharaan sarana dan prasarana diwajibkan bagi semua warga sekolah untuk saling menjaga fasilitas sarana dan prasarana sekolah. Dalam memberi kontribusi di sekolah ini dilakukan dengan memberikan motivasi agar anak didik lebih menjaga sarana dan prasarana di sekolah dan menjelaskan seberapa pentingnya sarana dan prasarana dalam sebuah pembelajaran.
5. Penghapusan sarana dan dimulai dari pendataan barang terlebih dahulu. Kemudian menggolongkan barang apakah barang tersebut rusak berat atau ringan apabila dalam penggolongan tersebut rusak berat maka perlu dilakukan dengan penghapusan sesuai dengan prosedurnya tetapi apabila penggolongan tersebut rusak ringan maka akan diperbaiki

B. Saran

Dalam penelitian ini, perlu kiranya penulis sampaikan sebagai sumbangan pemikiran dari penulis sekiranya lebih baiknya lembaga ini:

1. Bagi Kepala Sekolah, kondisi sarana dan prasarana yang telah ada dan sudah baik di sekolah tersebut harus benar-benar dijaga dan dirawat mengingat sarana pembelajaran sangat penting. Dan tidak hanya puas dengan itu saja bisa lebih ditingkatkan lagi sarana dan prasarana yang ada.
2. Bagi guru, untuk semaksimal mungkin menggunakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, Hal ini ditujukan untuk lebih menerapkan pemahaman kepada para siswanya. Dan sebaiknya guru memberikan masukan kepada siswa supaya turut menjaga sarana dan prasarana yang ada di sekolah

3. Bagi siswa langkah baiknya jika siswa memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya sarana dan prasarana serta bertanggung jawab dalam ikut memmerawatnya.
4. Bagi sekolah lain penerapan sistem musyawarah mufakat dalam kepemimpinan dapat dijadikan contoh sebagai penyelesaian dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan mengenai system terbuka dan jujur dalam segala hal.,